

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rw 07 Perumahan Bekasi regensi 1 yang merupakan salah satu perumahan di Kecamatan Cibitung, Kelurahan wanasari, Kabupaten Bekasi. Di Rw 07 Perumahan Bekasi regensi 1 ini terdiri dari 6 Rt, dan memiliki beberapa fasilitas diantaranya kantor sekretariat rw 07, fasilitas klinik bidan kesehatan, fasilitas beribadah bagi umat yang agama Islam, dan fasilitas posyandu.

Pada bab ini disajikan hasil dari penelitian yang dilakukan selama 7 hari yaitu pada hari Senin – Minggu di Rw 07 perumahan Bekasi regensi 1.

B. Hasil Penelitian

Hasil ini menguraikan tentang Gambaran Pengetahuan dan Perilaku ibu dalam pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1.

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 20 - 26 April 2021 Data diambil dengan menggunakan kuesioner online melalui metode *GoogleForm* yang diisi oleh responden dan disebarluaskan melalui pesan *WhatsApp*. Penggunaan data menggunakan teknik random sampling dengan kuesioner berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 15 pertanyaan mengenai perilaku pencegahan yang diberikan kepada 35 responden yang dipilih sesuai kriteria inklusi.

Hasil dari pengumpulan data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dianalisis. Hasil data ditampilkan dalam bentuk diagram kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi/tekstual.

1. Karakteristik
 - a. Usia

Tabel 5.1

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n= 35)**

NO	USIA	JUMLAH	FREKUENSI
1.	17 - 25	6	17%
2.	26 – 35	21	60%
3.	36 – 45	6	17%
4.	46 – 55	2	5%
TOTAL		35	100%

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 21 responden (60%) berusia antara 26 – 35 tahun. Hanya sebagian kecil yaitu 2 responden (5%) berusia antara 46 – 55 tahun.

b. Pendidikan

Tabel 5.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n=35)

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH	FREKUENSI
1.	TDK TAMAT SD	1	2%
2.	SD	3	8%
3.	SMP	7	20%
4.	SMA	13	37%
5.	PERGURUAN TINGGI	11	31%
JUMLAH		35	100%

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa setengahnya yaitu 13 responden (37%) Berpendidikan SMA dan sebagian kecilnya yaitu 1 responden (2%) berpendidikan tidak tamat SD.

c. Pekerjaan

Tabel 5.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n = 35)

NO	PEKERJAAN	JUMLAH	FREKUENSI
1.	BIDAN	1	2%
2.	PEDAGANG	2	5%
3.	KARYAWAN	4	11%
4.	IRT	28	80%
	JUMLAH	35	100%

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 28 responden (80%) IRT. Sedangkan paling sedikit yaitu 1 responden (2%) Bidan.

d. Sumber Informasi Tentang Covid

Tabel 5.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n = 35)

NO	SUMBER INFORMASI	JUMLAH	FREKUENSI
1.	MEDIA (CETAK/ELEKTRONIK)	31	88%
2.	PETUGAS KESEHATAN	4	11%
	JUMLAH	35	100%

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 31 responden (88%) memperoleh informasi melalui media (cetak/elektronik).

Sedangkan sebagian kecilnya yaitu 4 responden (11%) memperoleh informasi melalui petugas kesehatan

2. Variabel Peneliatian

a. Pengetahuan

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n = 35)

NO	PENGETAHUAN	JUMLAH	FREKUENSI
1.	BAIK	1	2%
2.	CUKUP	9	25%
3.	KURANG	25	71%
JUMLAH		35	100%

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 25 responden (71%) memiliki pengetahuan Kurang sedangkan sebagian kecil yaitu 1 respoiden yaitu 2% memiliki pengetahuan Baik.

b. Perilaku

Tabel 5.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan
Covid-19
Di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1 Tahun 2021
(n = 35)

NO	PERILAKU	JUMLAH	FREKUENSI
1.	BAIK	8	22%
2.	KURANG	27	77%
JUMLAH		35	100%

Berdasarkan tabel 5.6 diatas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 27 responden (77%) memiliki perilaku yang Kurang. Sedangkan sebagian kecilnya yaitu 8 responden (22%) memiliki perilaku yang baik.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan dan Pencegahan ibu dalam pencegahan Covid-19 pada Anak Usia Pra Sekolah di Rw 07 Perumahan Bekasi Regensi 1” serta kesesuaian atau kesenjangan antara konsep teoritis dengan hasil penelitian di lapangan.

1. Usia

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 21 responden (60%) berusia antara 26 – 35 tahun. Kurang dari setengahnya yaitu 6 responden (17%) berusia antara 17 – 25 tahun dan kurang dari setengahnya 6 responden (17%) berusia 36 – 45 tahun Hanya sebagian kecil yaitu 2 responden (5%) berusia antara 46 – 55 tahun.

Hal tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti pengetahuan masyarakat tentang covid 19. Pada penelitian Utami (2020), Prihati (2020) dan Yanti (2020), didapatkan bahwa responden yang berusia >45 tahun berjumlah lebih sedikit dibandingkan dengan responden usia produktif. Hal tersebut dapat dimungkinkan karena penelitian ini menggunakan kuesioner *online*, sehingga lebih banyak diakses oleh responden dalam kelompok usia produktif dari pada kelompok lanjut usia.

2. Pendidikan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 13 responden (37%) berpendidikan SMA. Kurang dari setengahnya yaitu 11 responden (31%) berpendidikan Perguruan Tinggi dan kurang dari setengahnya 7 responden (20%) berpendidikan SMP Hanya

sebagian kecil yaitu 3 responden (8%) berpendidikan SD. Hanya sebagian kecil yaitu 1 responden (2%) berpendidikan Tidak Tamat SD.

Berdasarkan penelitian Prihati (2020), didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan responden dengan perilaku pencegahan Covid 19. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Semakin tinggi seseorang menempuh pendidikan, semakin mudah seseorang mendapat informasi. Seseorang dengan pendidikan tinggi, maka semakin luas pengetahuannya, termasuk tentang Covid 19.

3. Pekerjaan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 28 responden (80%) pekerjaannya sebagai IRT, kurang dari setengahnya yaitu 4 responden (11%) pekerjaannya sebagai Karyawan, hanya sebagian kecil 2 responden (5%) pekerjaannya sebagai Pedagang, hanya sebagian kecil 1 orang (2%) pekerjaannya sebagai Bidan. Dari hasil penelitian Prihati (2020), disampaikan bahwa jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan Covid 19

4. Sumber Informasi Tentang Covid 19

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya yaitu 31 responden (88%) memperoleh informasi melalui media (cetak/elektronik). Sedangkan sebagian kecilnya yaitu 4 responden (11%) memperoleh informasi melalui petugas kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Parikh (2020) di India, bahwa televisi, media sosial, majalah/Koran merupakan sumber informasi masyarakat umum dalam meningkatkan pengetahuan tentang covid 19.

5. Pengetahuan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 25 responden (71%) memiliki pengetahuan yang kurang tentang covid – 19 . kurang dari setengahnya 9 responden (25%) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai covid-19. Sebagian kecil yaitu 1 responden (2%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai covid-19. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian klinis lainnya, dimana dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait social distancing dalam rangka pencegahan penularan COVID-19 dengan prevalensi mencapai 99% (Yanti et al., 2020).

Selain itu, penelitian lain di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang sejalan dengan penelitian ini yaitu 83% responden memiliki pengetahuan yang baik dalam pencegahan COVID-19 (Utami, Mose, & Martini, 2020). Dari beberapa penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pengetahuan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemecahan terhadap permasalahan khususnya terkait COVID-19.

Menurut peneliti pengetahuan yang kurang disebabkan karena kurangnya informasi yang di dapat oleh ibu mengenai pencegahan covid-19. Selain itu media sosial serta lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena kurangnya pembahasan mengenai pentingnya pencegahan covid -19 di lingkungan sekitar.

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengetahuan merupakan hasil yang didapat dari belajar, pengalaman, waktu dan situasi yang digunakan untuk memecahkan masalah, menyesuaikan dengan situasi baru atau sebagai modal

untuk belajar hal-hal lain, bahwa dengan pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi perilaku dan tindakan yang baik pula, sehingga dapat mencegah atau menanggulangi masalah yang ada.

6. Perilaku Pencegahan

Hasil peneliti menunjukkan bahwa dari 35 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 27 responden (77%) memiliki perilaku yang kurang terhadap pencegahan covid – 19 . Sebagian kecil yaitu 8 responden (22%) memiliki perilaku yang baik mengenai pencegahan covid-19. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian lainnya, dimana dari 1.102 responden di Indonesia, mayoritas responden memiliki sikap yang positif (53%) dan perilaku yang baik (93%) terkait penerapan social distancing (Yanti et al., 2020).

Selain itu, penelitian lain yang dilaksanakan di Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu 70,7% responden memiliki sikap yang baik, dan 70,3% responden memiliki keterampilan yang baik dalam pencegahan COVID-19 (Utami et al., 2020). Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, maka perilaku seseorang pula menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka mencegah dan menangani kasus COVID-19

Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Purnamasari, dkk (2020) tentang Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19 dengan hasil penelitian sebanyak 90,3% reponden memiliki tingkat kuesioner dengan 17 pertanyaan/pernyataan. Pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dalam hal ini, pengetahuan pencegahan Covid-19 yang baik dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk melakukan kegiatan pencegahan Covid-19. Tetapi seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu melakukan tindakan untuk melakukan tindakan pencegahan Covid-19 yang baik (Notoatmodjo, 2014).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 di Rw 07 Perumahan Bekasi regensi 1 umumnya kurang baik. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, usia dan pendapatan responden. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan informasi. Usia berpengaruh pada pola pikir dan daya tangkap seseorang dengan bertambahnya usia maka pola pikir dan daya tangkap seseorang akan semakin berkembang sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih banyak. Pendapatan berpengaruh pada pengetahuan, seseorang yang memiliki penghasilan yang cukup besar akan memudahkan orang tersebut untuk menyediakan atau membeli fasilitas-fasilitas sumber informasi (Notoatmodjo, 2012).

A. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh peneliti. Peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal. Namun terdapat beberapa hambatan pada penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Metode penelitian

Penelitian mengenai Gambaran Pengetahuan dan Pencegahan ibu dalam pencegahan Covid-19 pada anak usia pra sekolah menggunakan metode deskriptif. Pada metode penelitian ini peneliti dapat membuat deskripsi atau gambaran tentang pengetahuan dan perilaku ibu mengenai pencegahan covid – 19. Namun terdapat hambatan berupa perubahan lokasi dimana seharusnya dilakukan di Rw 07 dialihkan menjadi di daerah sekitar rumah rw 07 dan tidak dilakukan pengambilan data secara langsung melainkan melalui online sesuai anjuran pemerintah untuk melakukan PSBB.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti mengambil responden dari para tetangga sekitar yang memenuhi kriteria inklusi dengan cara menyebarkan kuesioner melalui link via media sosial whatsapp. Terdapat hambatan dalam pengumpulan data dimana terkadang akses menuju kuesioner terhambat namun dapat diatasi dengan di jelaskan melalui personal chat antara responden dan peneliti melalui whatsapp.